BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis serta membantu penulis dalam memperoleh masalah-masalah yang terdapat di perusahaan atau organisasi tersebut agar dapat membangun suatu sistem informasi dan menyusun suatu laporan tentang objek penelitian tersebut.

Objek penelitian yang penulis lakukan adalah di Koperasi Guru Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat.

3.1.2 Sejarah Singkat Organisasi

KPRI Cipatat Berdiri pada Tahun 1961 yang bernama KGT singkatan dari Koperasi Guru Tjipatat. Didirikan oleh Bapak Abdul Hanan yaitu kepala sekolah SD Cipatat. Setelah perubahan ejaan yang disempurnakan maka KGT berubah menjadi KGC yaitu KPRI Cipatat. Kemudian dibuat badan hukum No. 2252/BH-IX 18-12-1967 tanggal 27 Juli 1968.

Kemudian pada Tahun 2005 KGC berubah menjadi Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia Mitra Paguron Cipatat disingkat menjadi KPRI-MPC. Drngsn badan Hukum No.2252/BH/PAD/518-KOP/XII/2005.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Adpun visi dan misi yang diterapkan oleh KPRI Cipatat, yaitu :

1. Visi

Terwujudnya anggota guru-guru se-Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat yang Repeh Rapih Kerta Raharja melalui akselerasi pembangunan partisipatif yang berbasis religius, kultural dan berwawasan lingkungan dengan berorientasi pada peningkatan kinerja pembangunan dan kesejahteraan guru-guru Cipatat.

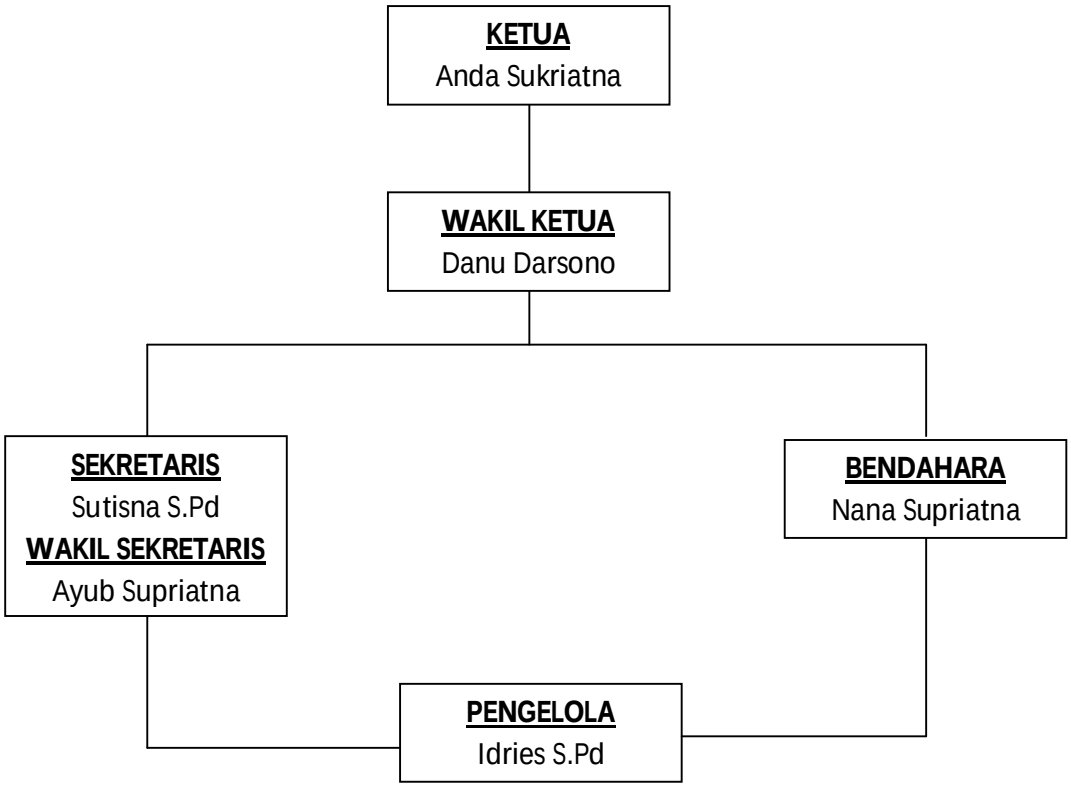
2. Misi

Adapun Misi dari KPRI Cipatat, yaitu :

1. Membangun rasa kekeluargaan dalam anggota.
2. Mensejahterakan guru-guru di lingkungan cipatat.
3. Meningkatnya kompetensi aparatur dalam memfasilitasi perkembangan koperasi.
4. Meningkatkan kualitas kelembagaan,organisasi dan manajemen koperasi sesuai dengan jatidirinya.
5. Meningkatkan kemampuan pemupukan modal sendiri dan memperkuat struktur permodalan koperasi.

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Adapun Struktur Organisasi KPRI Mitra Paguron Cipatat :



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

(Sumber : KPRI Mitra Paguron Cipatat)

3.1.4 Deskripsi Tugas

Adapun daftar pembagian tugas kerja pengurus dan pengelola KPRI-Mitra Paguron Cipatat, diantaranya :

Tabel 3.1 Deskripsi Tugas KPRI-Mitra Paguron Cipatat

No	Jabatan	Tugas Pokok
1.	Ketua	1. Police umum. 2. Perencanaan 3. Pembinaan organisasi. 4. Menetapkan dan melaksanakan :

		a. Rapat Anggota (RA) b. Rapat Anggota Tahunan c. Rapat Kerja Pengurus d. Rapat Pleno Lengkap e. Rapat Pegawai f. Hasil Rapat Anggota (RA) g. Hasil Rapat Anggota Tahunan (RAT) h. Hasil Rapat Kerja Pengurus i. Hasil Rapat Pleno Lengkap j. Hasil Rapat PEgawai/Karyawan 5. Konsultasi dan komunikasi dengan pihak lain, baik vertical maupun horizontal. 6. Penelitian dan Pengawaasan : a. Realisasi rencana kerja dan RAPB b. Realisasi Tugas Pengurus, Pengelola, dan Pegawai c. Jalannya usaha d. Keungan e. Kebijakan f. Tatalaksana
2.	Wakil Ketua	1. Police ketatakramaan, mekanisme organisasi dan kesekretariatan.

		2. Fiatering tanda-tanda bukti keuangan 3. Perencanaan keuangan bulanan: a. Perencanaan penerimaan : - Penerimaan melalui tagihan - Penangannan kekurangan modal b. Perencanaan pengeluaran : - Biaya rutin - Pelayanan kredit - Pelayanan R/C - Biaya lainnya (Kepentingan Organisasi). 4. Penelitian, pengawasan, dan pendataan : a. Utang piutang b. Saldo-saldo c. Piutang macet d. Control keseimbangan keuangan. 5. Penanganan anggota yang keluar. 6. Pengamanan tagihan. 7. Ketatalaksanaan rumah tangga koperasi. 8. Urusan usaha sewa bangunan/ruangan.
3.	Sekretaris	1. Membantu tugas ketua sesuai dengan petunjuk 2. Kesekretariatan : a. Menyusun dan mengelola administrasi kesekretariatan

		b. Surat menyurat c. Pengarsipan surat-surat : - Surat biasa - Surat penting - Surat berharga - Dokumentasi d. Notulen Rapat e. Laporan-Laporan kesekretariatan. 3. Bidang organisasi : a. Kepengurusan dan kepengawasan b. Keanggotaan c. Kepegawaian 4. Bidang pembinaan : a. Membantu tugas ketua b. Sewaktu-waktu mengadakan komunikasi dengan anggota 5. Menyusun laporan tahunan.
4.	Wakil Sekretaris	1. Membantu tugas sekretaris sesuai dengan petunjuk 2. Kesekretarian : a. Menyusun dan mengelola administrasi kesekretariatan b. Surat menyurat c. Pengarsipan surat-surat :

		- Surat biasa - Surat penting - Surat berharga - Dokumentasi d. Notulen Rapat 3. Bidang organisasi : a. Kepengurusan dan kepengawasan b. Keanggotaan c. Kepegawaian 4. Bidang pembinaan : a. Membantu tugas sekretaris b. Sewaktu-waktu mengadakan komunikasi dengan anggota 5. Laporan-laporan : a. Laporan pajak b. Laporan rutin lainnya.
5.	Bendahara	1. Police Keuangan 2. Perencanaan keuangan bulanan : a. Penerimaan b. Pengeluaran 3. Penertiban administrasi keuangan : a. Buku-buku keuangan b. Bukti-bukti keuangan

		– Bukti Kas Masuk (BKM); – Bukti Kas Keluar (BKK); – Kwitansi ; – Faktur-faktur; – Bukti Umum (BU) c. Surat Perjanjian Hutang (SPH) d. Lain-lain yang berkaitan dengan keuangan. 4. Penelitian, pengawasan dan pendataan : a. Utang-piutang b. Saldo-saldo c. Piutang macet; d. Control keseimbangan keuangan. 5. Pengamanan barang-barang invetaris. 6. Kasir
6.	Pengelola	1. Menyelesaikan permasalahan Unit Toko: a. Administrasi dan pembukuan Unit Toko; b. Utang piutang Unit Toko; c. Barang inventaris Unit Toko; d. Barang dagangan Unit Toko; e. Lelang barang proses dan hasil penyelesaian masalah Unit Toko. 2. Mengelola usaha GOR : a. Membuat perencanaan agar usaha GOR berjalan

		efektif dan efisien serta menghasilkan keuntungan yang maksimal. b. Mengatur dan mengendalikan karyawan GOR. c. Mengontrol, menerima, mencatat, dan menyetorkan pendapatan usaha GOR kepada Bendahara/Pengurus. d. Mencari dan menemukan gagasan baru untuk mengembangkan dan meningkatkan pendapatan usaha GOR. e. Memelihara, melengkapi, dan mengontrol sarana dan prasarana GOR. 3. Membantu tugas-tugas/pekerjaan pengurus.

3.2 Metode Penelitian

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan dalam penelitian . Untuk dapat melakukan penelitian harus menentukan metode yang akan dipakai sehingga akan mempermudah langkah-langkah penelitian.

Metode penelitian ini digunakan sebagai pedoman penelitian dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan di KPRI Cipatat agar hasil yang dicapai tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Penelitian yang penulis lakukan adalah mengenai keanggotaan, simpanan dan pinjaman dengan membuat sebuah aplikasi yang berbasis desktop. Penulis melakukan penelitian

dengan menggunakan metode deskriptif dan metode yang dilakukan untuk mengetahui sistem informasi yang sedang berjalan adalah dengan menggunakan metode deskriptif.

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut Ulber Silalahi (2009: 180) yang dimaksud dengan desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya.

Untuk itu penulis memerlukan desain penelitian agar memberikan hasil yang baik dan mendapatkan suatu data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Menurut Silalahi (2006:265), sumber data ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.2.2.1 Sumber data Primer

Sumber primer ini adalah suatu objek ataupun dokumen asli yang berupa material mentah dari pelaku utamanya yang disebut sebagai *first-hand information.* Data-data yang dikumpulkan di sumber primer ini berasal dari situasi langsung yang aktual ketika suatu peristiwa itu terjadi (Silalahi, 2006:266).

1. Interview atau Wawancara

Penulis melakukan wawancara terhadap pengurus koperasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang behubungan dengan penilitian. Penulis mencatat data-data hasil wawancara dan proses jalannya koperasi tersebut.

2. Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek perusahaan atau organisasi yang bertempat di KPRI Cipatat.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang dikumpulkan ini berasal dari tangan kedua atau sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Data sekunder bisa berupa artikel-artikel dalam surat kabar ataupun majalah yang populer, buku, artikel-artikel dari jurnal ilmiah, buletin statistik, laporan-laporan, arsip organisasi, publikasi pemerintah, informasi dari organisasi, analisis yang dibuat oleh para ahli, hasil survei terdahulu, catatan-catatan publik mengenai peristiwa-peristiwa resmi serta catatan-catatan perpustakaan (Ulber Silalahi, 2006:266).

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen – dokumen yang mendukung dalam penelitian. Penulis memperoleh data - data yang berhubungan dengan penelitian di KPRI Cipatat untuk dijadikan bahan penelitian. Adapun data-data yang diperoleh di Koperasi adalah sebagai berikut :

1. Data Keanggotaan
2. Data Simpanan
3. Data Pinjaman

4. Data Pembayaran

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem menggambarkan tahapan-tahapan dalam proses penelitian guna memecahkan masalah penelitian dari awal perencanaan hingga tercapainya tujuan penelitian dan pengembangan sistem.

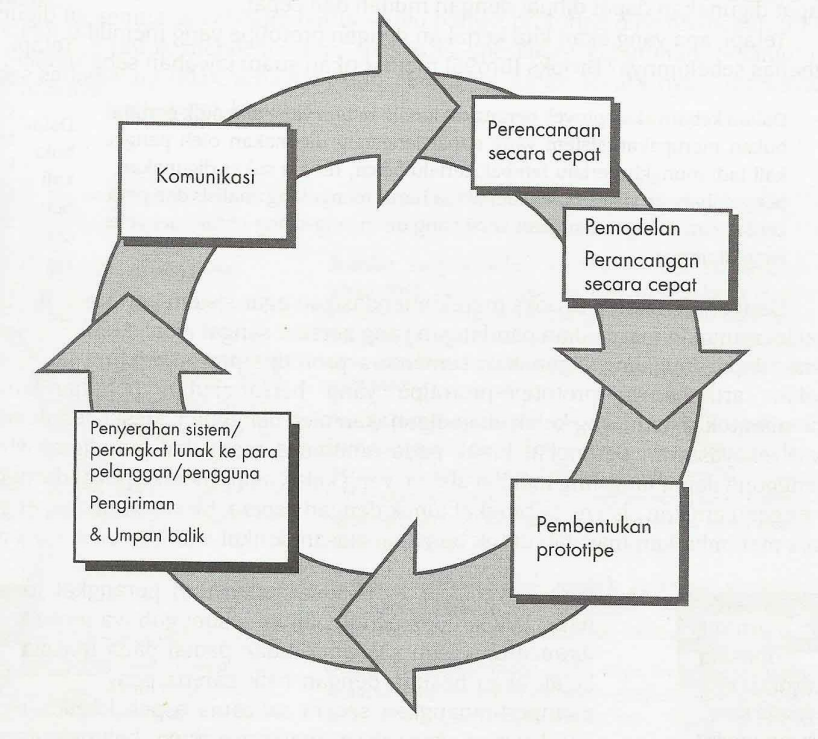
3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem menggambarkan tahapan-tahapan dalam proses penelitian guna memecahkan masalah penelitian dari awal perencanaan hingga tercapainya tujuan penelitian dan pengembangan sistem.

Adapun metode pendekatan sistem yang digunakan adalah metode terstruktur yang memiliki karakteristik berorientasi pada proses dan data, adapun alat-alat yang digunakan dalam metode pendekatan sistem adalah: diagram alir (*Flowmap*), diagram konteks (*Context diagram*), diagram alir data (*Data Flow Diagram*), kamus data (*Data Dictionary*), normalisasi, dan Tabel Relasi.

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Menurut pressman (2012:51), dalam melakukan perancangan sistem yang akan dikembangkan dapat menggunakan metode prototype. Prototype bukanlah seseuatu yang lengkap, tetapi sesuatu yang harus di evaluasi dan di modifikasi kembali.



Gambar 3.2 Model Prototipe

(Sumber : Roger S Pressman, 2012: 51)

Penjelasan proses pada metodologi *prototyping* adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Kebutuhan

   Pada tahap pertama pengumpulan data kebutuhan, pengembang dan pelanggan bertemu dan mendefinisikan keseluruhan dari perangkat lunak, serta melakukan identifikasi segala kebutuhan yang diketahui.

2. Perancangan *Prototype*

   Pada tahap kedua, pengembang melakukan perancangan yang berfokus pada penyajian dari aspek-aspek perangkat lunak tersebut yang akan nampak bagi pelanggan atau pemakai.

3. Evaluasi *Prototype*

   Pada tahap ketiga, pelanggan atau pemakai mengevaluasi dan dipakai untk menyaring kebutuhan pengembangan perangkat lunak. Pada tahap ini dimungkinkan perangkat lunak untuk diatur ulang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan pada saat yang sama memungkinkan pengembang untuk secara lebih baik memahami apa yang harus dilakukannya.

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Merupakan suatu alat yang membantu pada saat analisis sistem basis data dengan alir dokumen yang dapat dilihat secara jelas tentang sistem keseluruhan.

1. Flow Map

Flowmap adalah paket perangkat lunak yang didedikasikan untuk menganalisis dan menampilkan interaksi atau aliran data. Jenis data dalam arti khusus ada dua lokasi geografis yang berbeda terhubung ke masing-masing item data: Sebuah lokasi tempat asal aliran dimulai dan lokasi tujuan di mana aliran berakhir. Aliran data itu sendiri dapat orang (misalnya komuter, berbelanja, pengunjung rumah sakit), barang, penggunaan layanan pertanian atau telekomunikasi dan sebagainya.

2. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari satu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks ini menggambarkan entitas yang saling berhubungan, entitas yang berhubungan ini adalah entitas internal dan entitas eksternal.

3. Data Flow Diagram(DFD)

DFD malayani dua tujuan : (1) untuk memberikan indikasi mengenai bagaimana data ditransformasi pada saat data bergerak melalui sistem dan (2) untuk menggambarkan fungsi-fungsi (dan sub-fungsi) yang mentransformasi aliran data. DFD memberikan informasi tambahan yang digunakan selama analisis domain intormasi dan berfugsi sebagai dasar bagi pemodelan fungsi. Sumber : Roger S.Pressman,Ph.D. (2002 : 351) DFD memproses sistem dalam komponen-komponen beserta seluruh penghubung antar komponen. DFD ini merupakan penurunan atau penjabaran dari diagram konteks.

4. Kamus Data

Kamus Data adalah suatu daftar data elemen yang terorganisir dengan definisi yang tetap dan sesuai dengan sistem, sehingga user dan analis sistem mempunyai pengertian yang sama tentang input, output, dan komponen data strore.

5. Perancangan Basis Data

A. Normalisasi

Normalisasi suatu proses untuk mengubah suatu tabel yang memiliki masalah tertentu ke dalam dua buah tabel atau lebih, yang tidak lagi memiliki masalah tersebut (Abdul Kadir, 2002: 52).

B. Tabel Relasi

Relasi Antar Tabel adalah bagan yang menggambarkan hubungan antar tabel satu dengan tabel yang lain sehingga membentuk Basis Data. Dalam tabel relasi terdapat hubungan antar tabel yang biasa disebut kardinalitas / derajat relasi. Kardinalitas terdiri dari 3 jenis diantaranya.

1. One to one

One to one mempunyai pengertian bahwa setiap baris tabel pertama dapat dihubungkan dengan satu baris di tabel kedua.

2. One to many

One to many mempunyai pengertian bahwa setiap baris tabel pertama bisa dihubungkan ke lebih dari satu baris tabel kedua.

3. Many to many

Many to many mempunyai pengertian bahwa satu atau lebih baris pertama bisa dihungkan ke satu atau lebih baris di tabel kedua.

3.2.4 Pengujian Software

Pengujian software yang penyusun gunakaan yaitu Black Box Testing. Black box testing merupakan metode pengujian sistem yang dilakukan hanya mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari

interface perangkat lunak. Ujicoba blackbox berusaha untuk menemukan kesalahan dalam beberapa kategori, diantaranya :

1.Fungsi-fungsi yang salah atau hilang

2.Kesalahan interface

3.Kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal

4. Kesalahan kinerja,

5.kesalahan inisialisasi dan terminisasi

3.3 Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem adalah teknik pemecahan masalah yang menguraikan bagian – bagian komponen dengan mempelajari seberapa bagus bagian – bagian komponen tersebut bekerja dan berinteraksi untuk mencapai tujuan tugas yang sedang dijalankan.

Analisis sistem yang berjalan dilakukan untuk mengetahui proses kerja yang sedang dilakukan atau berjalan di KPRI Cipatat.

3.3.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen digunakan untuk menganalisis dokumen – dokumen yang diperlukan dalam sebuah proses kerja yang dilakukan oleh pihak-pihak koperasi. Adapun analisis dokumen yang terdapat pada KPRI Cipatat adalah sebagai berikut:

a. Nama Dokumen : Form Anggota

   Fungsi : Mengetahui data anggota koperasi

Sumber : anggota

Distribusi : anggota ke sekretaris ke ketua

Rangkap : 1

Bentuk : Dokumen

Atribut : tgl_pendaftran, nama_anggota, gaji, alamat, jabatan/pekerjaan,

b. Nama Dokumen : Buku Besar

Funsgi : Menyimpan data anggota dan data keuangan

Sumber : Bendahara, Sekretaris

Distribusi : Bendahara, Sekretaris

Rangkap : 1

Bentuk : Dokumen

Atribut : Data_anggota, data_pinjaman, data_simpanan, data_pembayaran.

c. Nama Dokumen : Form peminjaman

Funsgi : Mengetahui peminjaman anggota

Sumber : Bendahara

Distribusi : Anggota ke bendahara

Rangkap : 1

Bentuk : Dokumen

Atribut :tgl_peminjaman, nama_anggota, jumlah_pinjaman.

d. Nama Dokumen : bukti kas keluar

Fungsi : Mengetahui kas keluar yang di pinjam

Sumber : bendahara

Distribusi : bendahara ke ketua

Rangkap : 2

Bentuk : Dokumen

Atribut : no_kas_keluar, tanggal, nama_anggota, tunai, jumlah, harga, debit kredit.

e. Nama Dokumen : Laporan Anggota

Fungsi : Laporan Keanggotaan

Sumber : Sekretaris

Distribusi : sekretaris ke ketua

Rangkap : 2

Bentuk : Dokumen

Atribut : Nama, pekerjaan, jabatan.

f. Nama Dokumen : Laporan Simpanan

Fungsi : Laporan simpanan anggota

Sumber : Bendahara

Distribusi : Bendahara ke ketua

Rangkap : 2

Bentuk : kartu

Atribut : no_anggota, tanggal, nama anggota, jumlah_simpanan.

g. Nama Dokumen : bukti kas masuk

Fungsi : bukti anggota telah menyimpan

Sumber : bendahara

Distribusi : bendahara ke anggota

Rangkap : 2

Bentuk : Dokumen

Atribut : no_kas_masuk, tanggal, nama_anggota, tunai, jumlah, harga, debit kredit.

h. Nama Dokumen : Laporan Pinjaman

Fungsi : Laporan pinjaman keangotaan

Sumber : bendahara

Distribusi : bendahara ke ketua

Rangkap : 2

Bentuk : Dokumen

Atribut : no_kas_masuk, tanggal, nama_anggota, jumlah pinjaman.

3.3.2 Analisis prosedur yang Sedang Berjalan

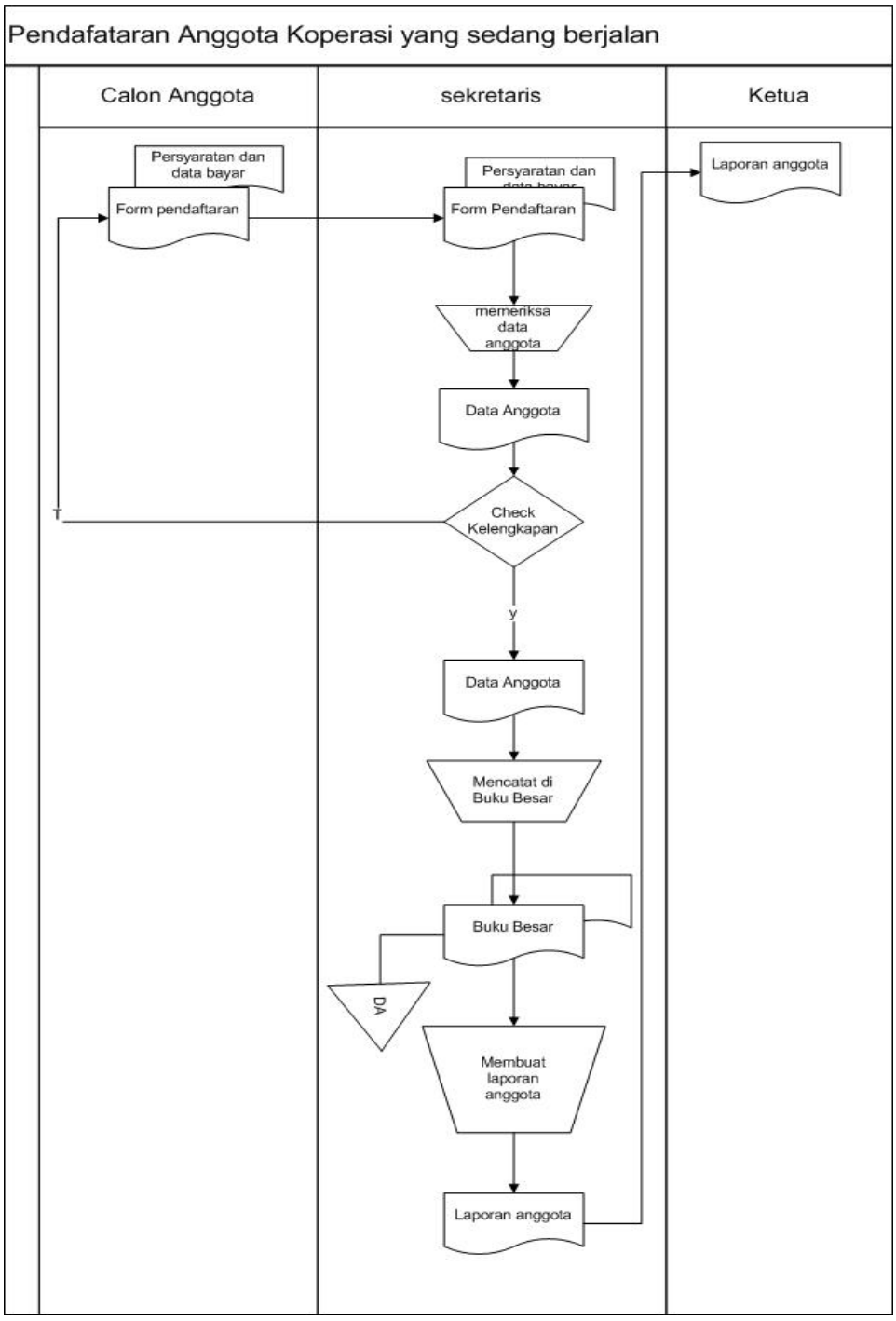
Analisis prosedur sistem diperlukan untuk memenuhi akan data suatu sistem yang sedang berjalan disuatu perusahaan atau instansi. Analisis prosedur ini memberikan informasi secara detail mengenai data-data yang diperlukan pada KPRI Cipatat.

3.3.2.1 Flow Map

Flowmap digunakan untuk membantu analisis dan programmer untuk memecahkan masalah ke dalam segmen-segmen yang lebih kecil dan menolong

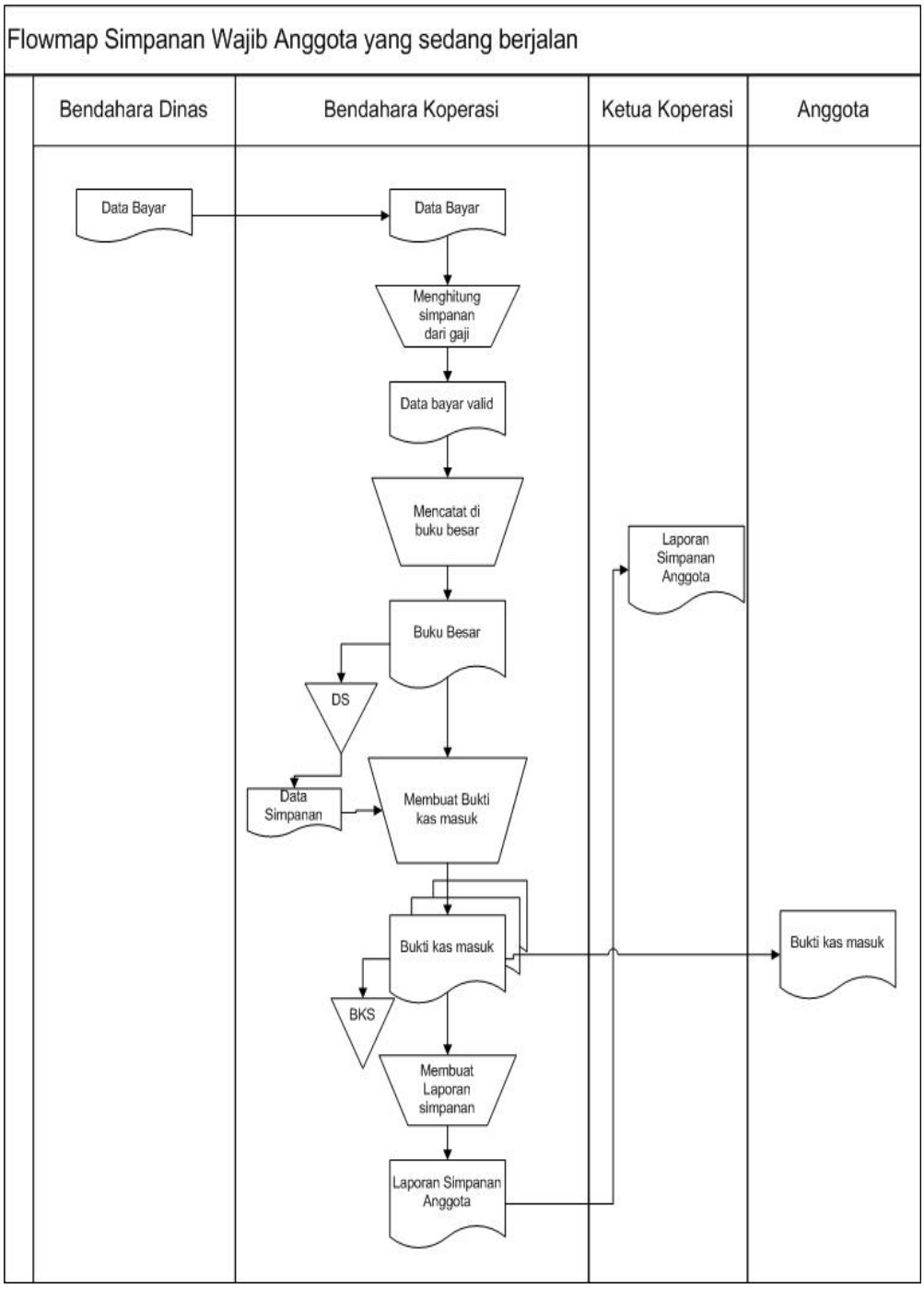
dalam menganalisis alternaitf-alternatif lain dalam pengoprasian. Adapun Flowmap yang sedang berjalan pada KPRI Cipatat :

a. Flow Map Pendaftaran Anggota Yang Sedang Berjalan



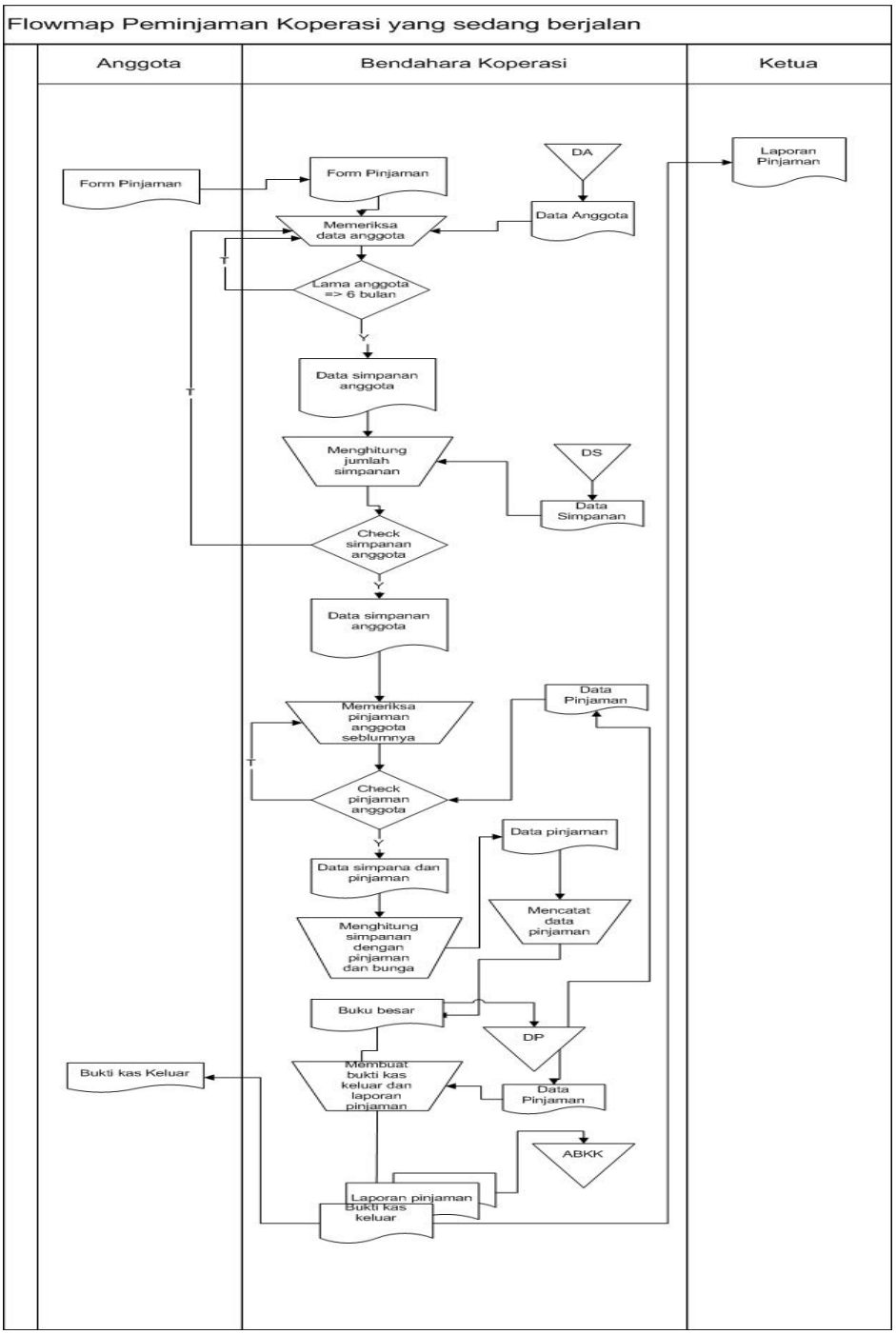
Gambar 3.3 Flowmap Pendaftaran Koperasi

b. Flow Map Simpanan Anggota Yang Sedang Berjalan



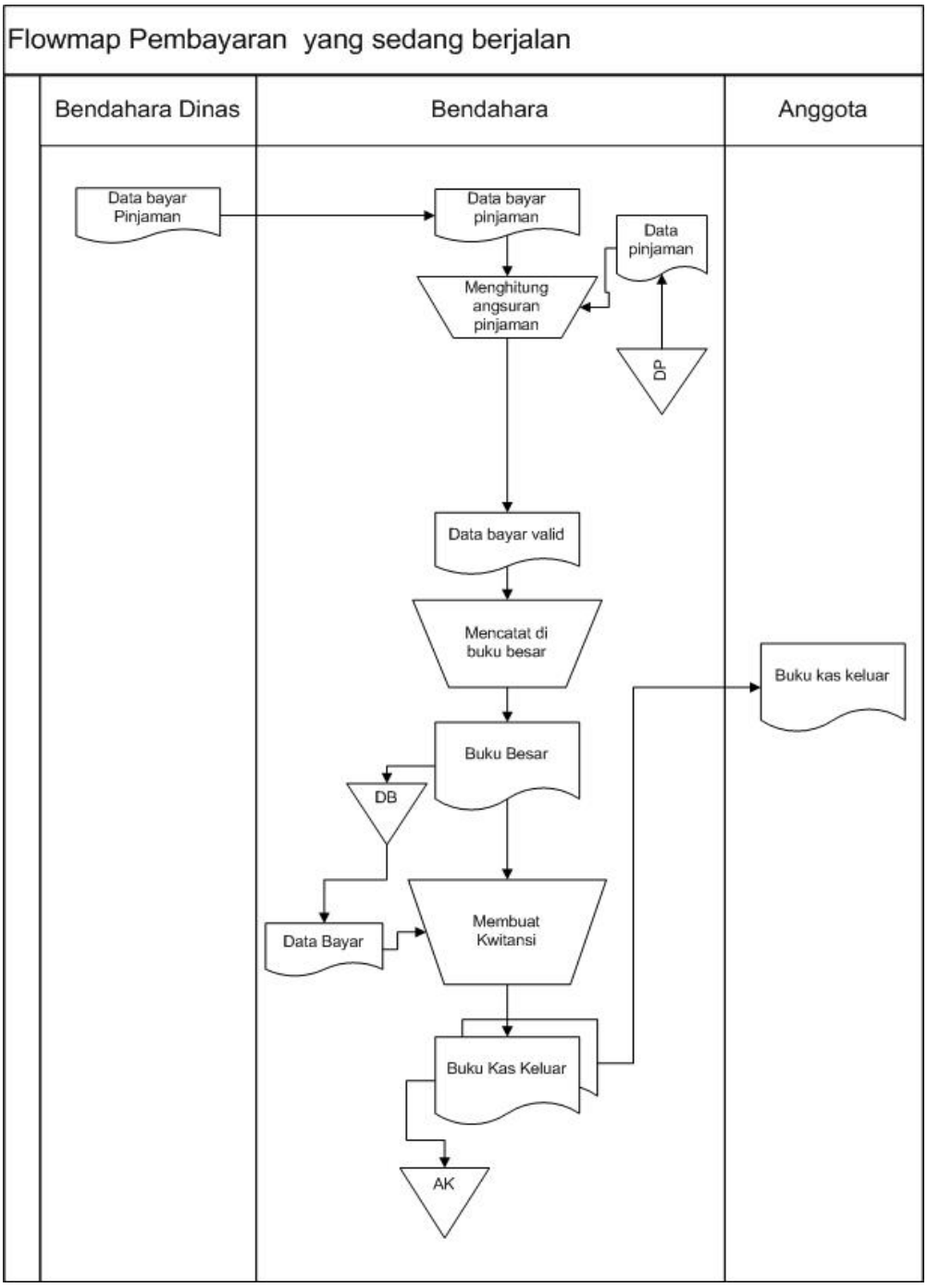
Gambar 3.4 Flowmap Simpanan Wajib Anggota

c. Flow Map Pinjaman Cicilan Anggota Yang Sedang Berjalan



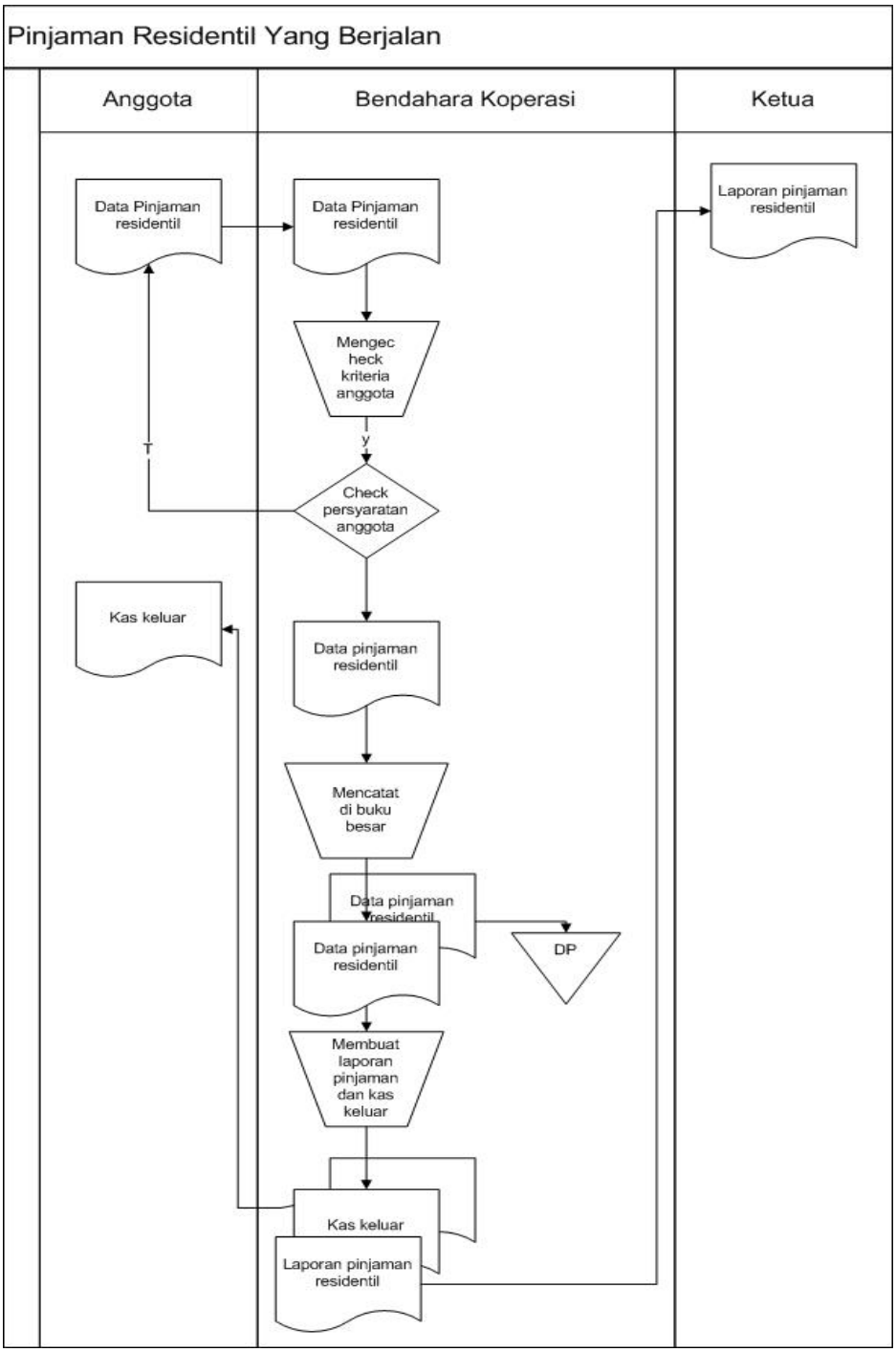
Gambar 3.5 Flowmap Peminjaman Cicilan

d. Flow Map Pembayaran Cicilan Anggota Yang Sedang Berjalan



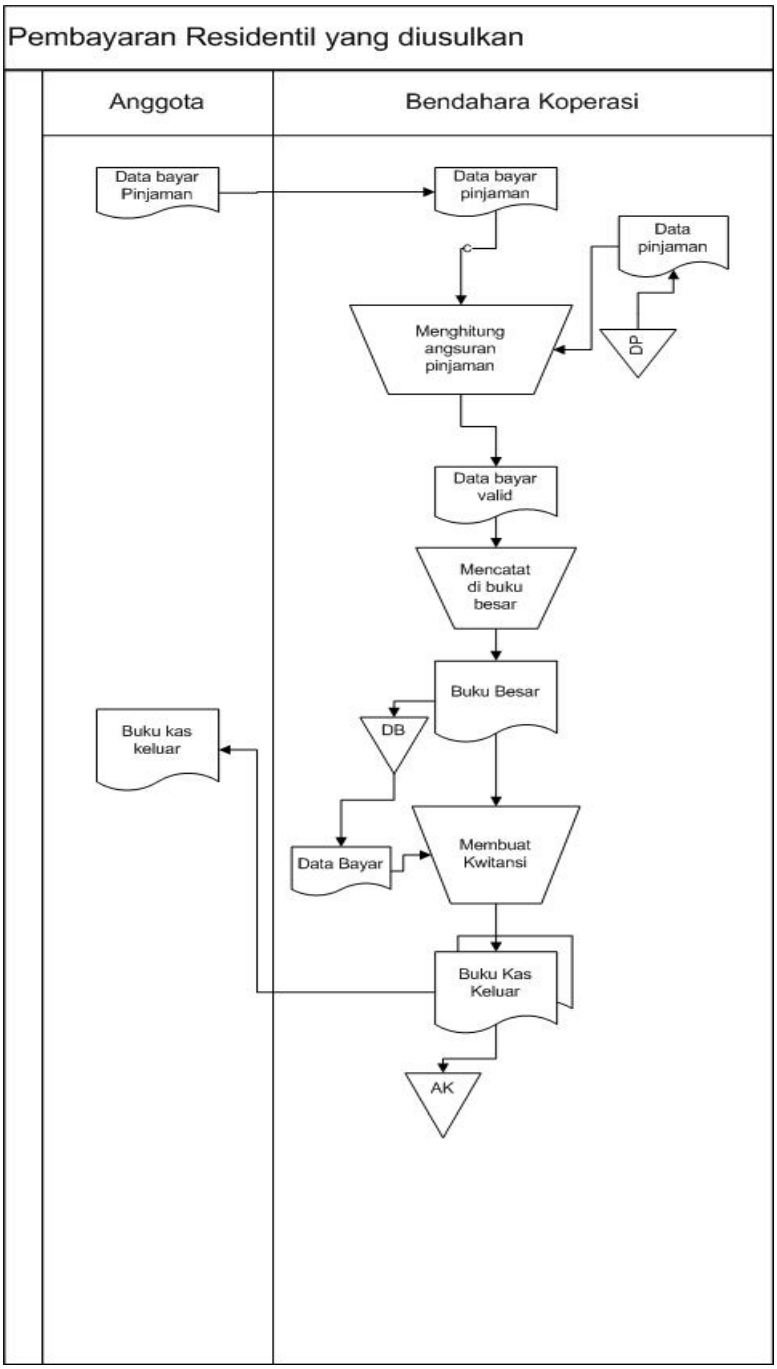
Gambar 3.6 Flowmap Pemabayaran Cicilan

e. Flow Map Pinjaman Residentil Anggota Yang Sedang Berjalan



Gambar 3.7 Flowmap Peminjaman Residentil

f. Flow Map Pembayaran Residentil Anggota Yang Sedang Berjalan



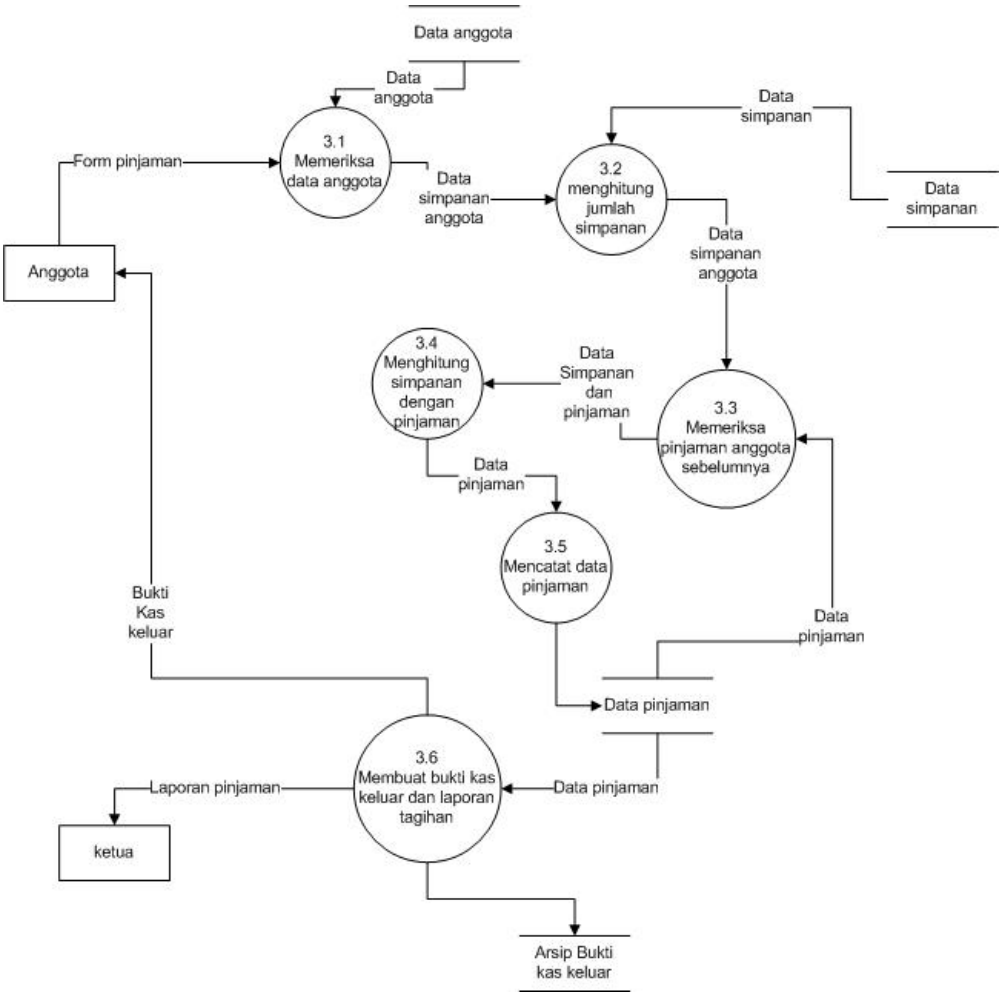
Gambar 3.8 Flowmap Pembayaran Residentil

3.3.2.2 Diagram Konteks



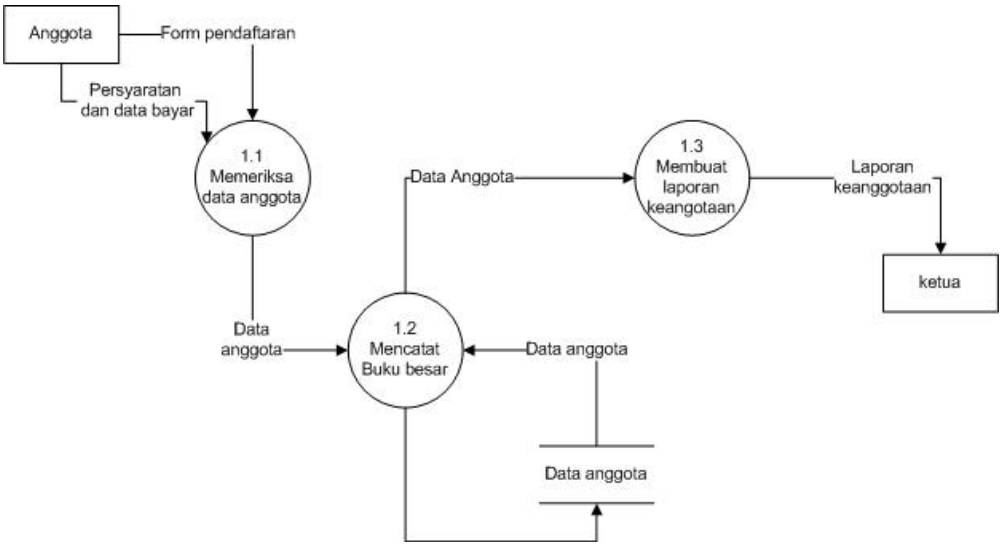
Gambar 3.9 Diagram konteks sistem informasi KPRI Cipatat

3.3.2.3 Data Flow Diagram



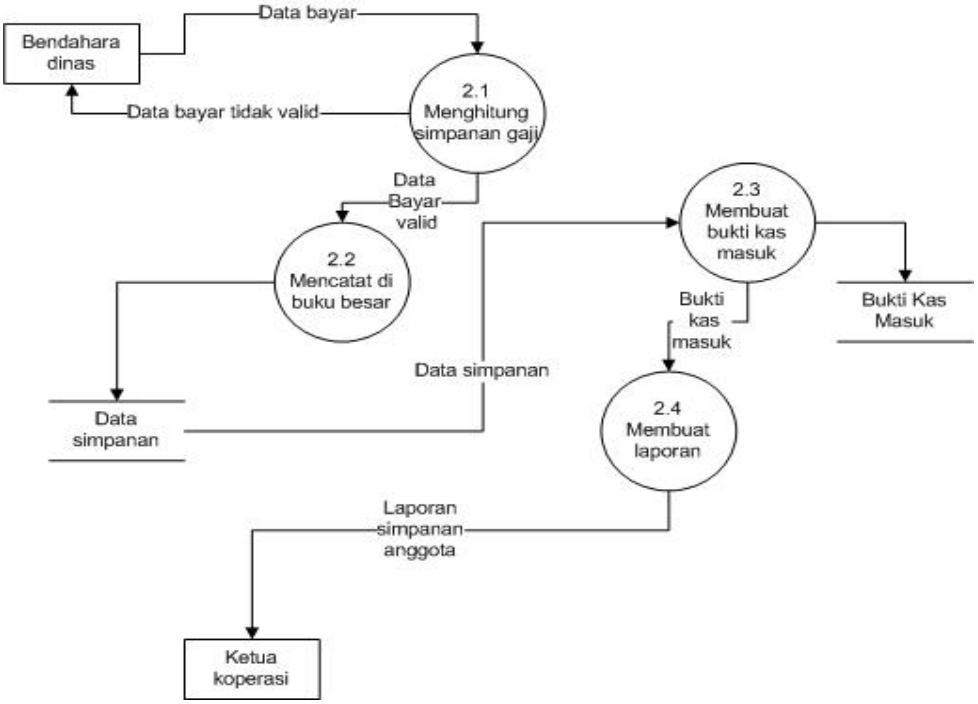
Gambar 3.10 Data Flow Diagram level 1 KPRI Cipatat

DFD Level 2 Proses 1.0



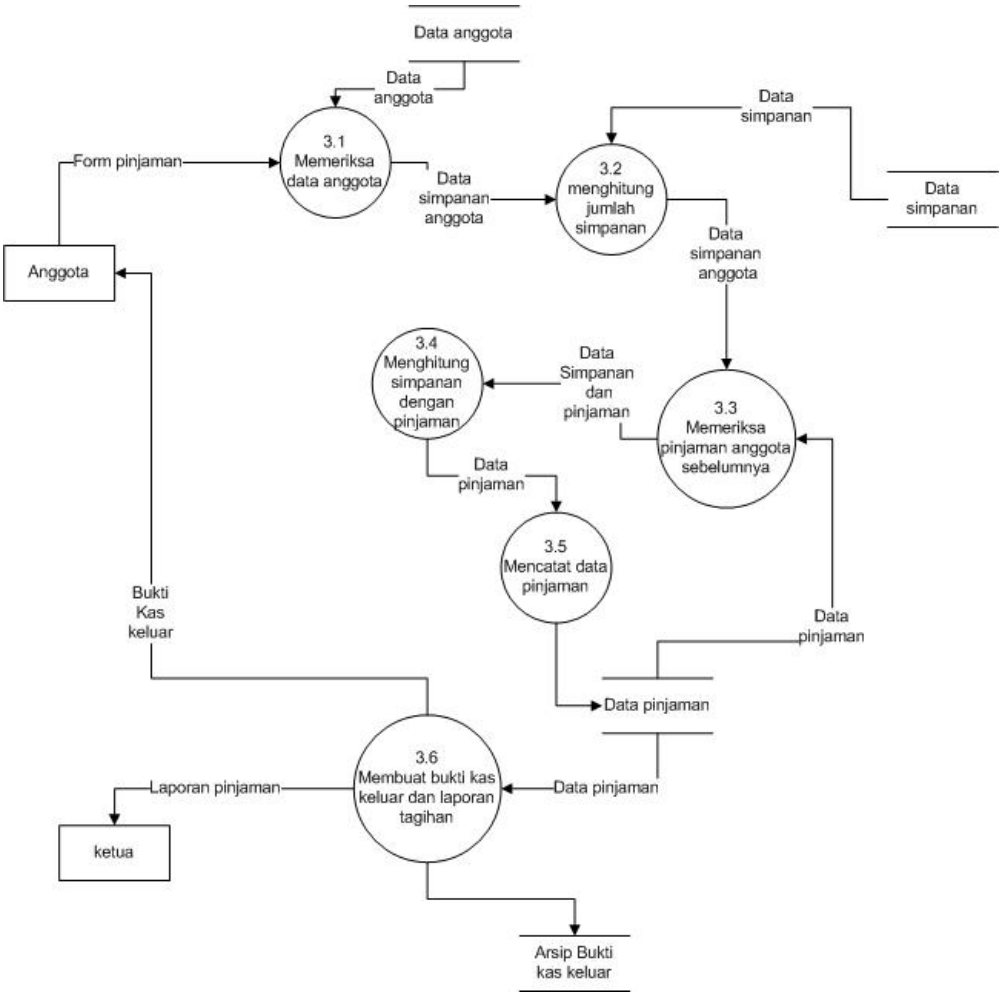
Gambar 3.11 DFD Level 2 Proses 1.0

DFD Level 2 Proses 2.0



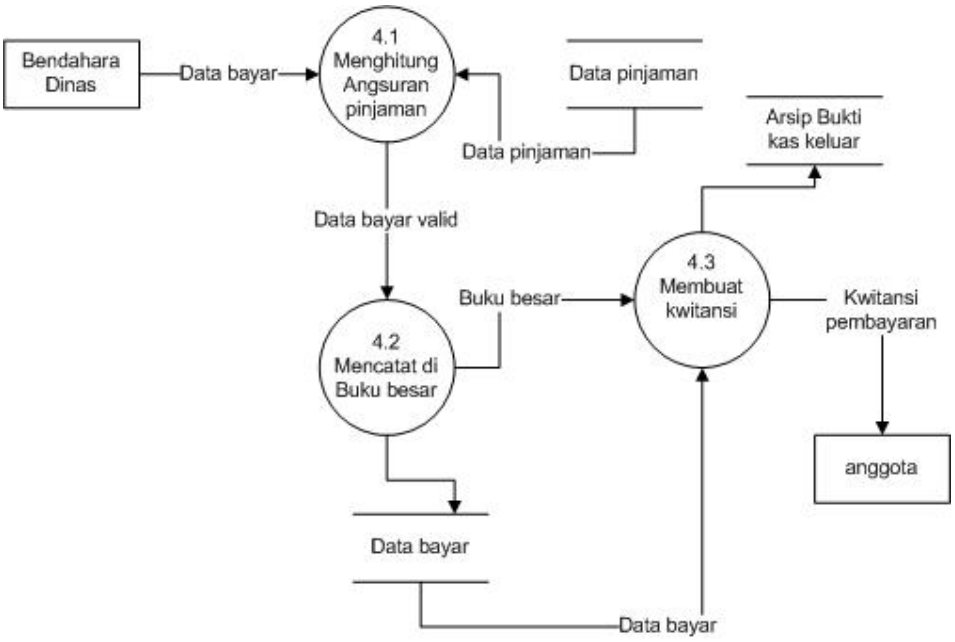
Gambar 3.12 DFD Level 2 Proses 2.0

DFD Level 2 Proses 3.0



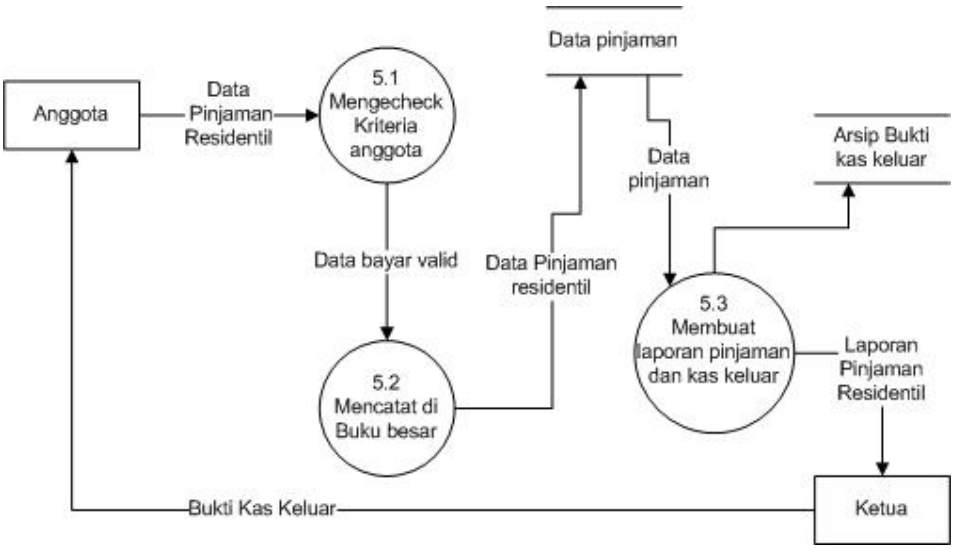
Gambar 3.13 DFD Level 2 Proses 3.0

DFD Level 2 Proses 4.0



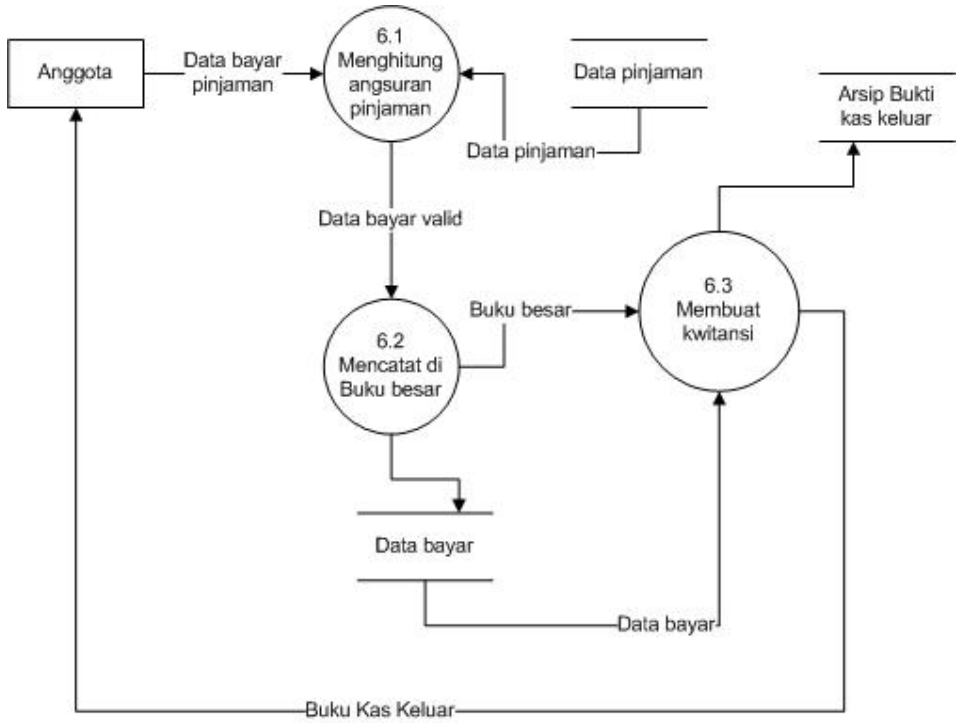
Gambar 3.14 DFD Level 2 Proses 4.0

DFD Level 2 Proses 5.0



Gambar 3.15 DFD Level 2 Proses 5.0

DFD Level 2 Proses 6.0



Gambar 3.16 DFD Level 2 Proses 6.0

3.3.3 Evaluasi Sistem Yang Berjalan

Dari data dan prosedur-prosedur yang sedang berjalan pada kegiatan koperasi cipatat maka penulis dapat melihat dan menemukan maslah-masalah yang terjadi pada prosedur koperasi cipatat, adapun permasalahan yang terdapat pada koperasi cipatat, diantaranya :

Tabel 3.2 Evaluasi Sistem Yang Berjalan

No	Permasalahan	Entitas	Pemecahan masalah
1	Banyaknya dokumen yang menumpuk dan keterbatasan ruang atau tempat penyimpanan berkas.	-Bendahara -Sekretaris	Membangusn sebuah Sistem informasi koperasi yang dapat menyimpan data-data yang berhubungan dengan koperasi dengan menyimpan di *database.*
2	Kesulitan pencarian serta kesulitan menghitung jumlah simpanan dan pinjaman karena hilangnya data anggota supaya proses peminjaman dan simpanan dapat berjalan dengan lancar	-Sekretaris -Bendahara	Membangun database koperasi dan proses simpan pinjam koperasi yang dapat memudahkan dalam pengolahan simpan pinjam koperasi.
3	Anggota tidak memiliki kartu anggota, sehingga koperasi sulit untuk mengetahui status anggota secara langsung.	-Anggota	Membangun sistem informasi yang dapat memberikan informasi tentang data keanggotaan.
4	Anggota tidak memiliki buku simpanan sehingga anggota tidak mengetahui simpanan anggota dan jumlah pinjaman yang harus dibayar.	-anggota	Membangun sistem informasi yang dapat memberikan informasi tentang data simpanan dan pinjman